

## **IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM KEHIDUPAN BERBANGSA DAN BERNEGARA MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KARAWITAN DI SD N KLIWONAN PURWOREJO**

### ***IMPLEMENTATION OF CHARACTER EDUCATION WITHIN LIFE OF THE NATION AND STATE BY MEANS OF KARAWITAN EXTRACURRICULAR ACTIVITIES IN KLIWONAN STATE ELEMENTARY SCHOOL OF PURWOREJO***

**Oleh: Wahyu Nuryawan (10110241023), KP FIP UNY, [nuryawanwahyu@gmail.com](mailto:nuryawanwahyu@gmail.com)**

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler karawitan, serta faktor penghambat dan faktor pendukung dalam proses implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler karawitan di SD N Kliwonan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dengan subjek Kepala Sekolah, Guru, Pelatih Ekstrakurikuler Karawitan, dan Siswa SD N Kliwonan Purworejo. Objek dalam penelitian ini adalah implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler karawitan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara, observasi, wawancara, dan telaah dokumentasi. Adapun teknik analisis data meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Untuk uji keabsahan data digunakan triangulasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada tiga tahap dalam implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler karawitan di SD N Kliwonan Purworejo. Tahap pertama, persiapan menghasilkan penjadwalan, pengkondisian peserta, persiapan alat, dan persiapan materi. Tahap berikutnya pelaksanaan, pada tahap ini pelatih menyampaikan materi yang sudah disiapkan. Nilai-nilai yang banyak muncul dalam kegiatan ini diantaranya disiplin, jujur, toleransi, dan peduli lingkungan. Untuk evaluasi dilaksanakan oleh pelatih bersamaan dengan saat kegiatan berlangsung. Saat terjadi kekurangan dalam pelaksanaan kegiatan, pelatih langsung membenahi kekurangan tersebut. Faktor yang menghambat terlaksananya pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler karawitan ini adalah tidak adanya perangkat gamelan di SD N Kliwonan Purworejo. Faktor pendukung dalam pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler ini adalah adanya semangat dan antusias siswa yang tinggi untuk mengikuti kegiatan ini.

Kata kunci: pendidikan karakter, karawitan, SD N Kliwonan

#### **Abstract**

*This research aims to describe the implementation of character education through karawitan extracurricular activities, as well as inhibiting factors and supporting factors in the implementation process of character education through karawitan extracurricular activities in SD N Kliwonan. This research used a qualitative descriptive approach, with the subject Principals, Teachers, Coaches Karawitan Extracurricular and Kliwonan Elementary School Students. The object of this research is the implementation of character education through karawitan extracurricular activities. Data collection is done by, observation, interviews and review of documentation. The data analysis techniques including data collection, data reduction, data display, and conclusion. To test the validity of the data used triangulation.*

*Results from this study showed that there are three stages in the implementation of character education through karawitan extracurricular activities in Kliwonan Elementary School. The first stage, preparation of produce scheduling, conditioning the participants, tools preparation, and material preparation. The next phase is implementation, at this stage the coach deliver material that had been prepared. Values that have appeared in this activity include discipline, honesty, tolerance, and care for the environment. For the evaluation carried out by the coach in conjunction with current ongoing activities.*

*When there is a deficiency in the implementation of activities, the coach immediately fix the shortage. Factors that inhibit the implementation of character education through karawitan extracurricular activities is the lack of gamelan in Kliwonan Elementary School. Factors supporting the character education through karawitan extracurricular activities are the spirit and high enthusiasm of student to participate in the event.*

*Keywords : character education, karawitan, Kliwonan State Elementary School*

## **PENDAHULUAN**

Karakter dalam dunia pendidikan sudah banyak diperbincangkan. Karakter itu sendiri adalah sifat dan ciri-ciri yang mendalam pada diri seorang individu, dimana hal hal tersebut menjadi ciri khas setiap individu tersebut. Dalam kamus psikologi karakter adalah kepribadian yang ditinjau dari titik tolak etis atau moral (Dali Gulo, dalam Barnawi 2012: 20). Ini berarti bahwa karakter seharusnya menjadi perwujudan khas yang dimiliki oleh setiap individu yang tentunya sesuai dengan kondisi dimana individu tersebut hidup.

Sebagai bangsa dengan keberagaman budaya yang majemuk diselaraskan dengan ideologi bangsa yang kuat seharusnya menjadi pondasi yang kuat untuk pembentukan karakter masyarakatnya. Di era globalisasi seperti saat ini seharusnya kita sebagai bangsa yang besar mampu untuk bertahan dari ancaman dampak negatif dari pihak luar. Namun demikian dalam perkembangannya tidak dapat kita hindari bahwa globalisasi ini telah banyak memberikan dampak negatif bagi generasi bangsa kita, khususnya generasi muda. Sering kita jumpai dilingkungan kita atau di

media-media memberitakan tentang hal-hal negatif yang dilakukan oleh generasi muda dimana seharusnya generasi muda ini menjadi agen perubahan untuk hal-hal positif. Seperti yang dituliskan di sebuah media online, Sabtu (8/3/2014) beberapa remaja yang berstatus sebagai siswa SMP dan SMA digrebeg warga saat melakukan pesta miras dan sex di sebuah rumah kosong di jalan MT Haryono, Kelurahan Jengglong, Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur (Rohman Sudibyo: 2014. Dari <http://www.berita2.com/daerah/jawa-timur/108980-pesta-seks-dan-miras-pelajar-smpsma-digerebeg-warga.>)

Sebagai bangsa yang bermartabat seharusnya hal-hal semacam ini menjadi teguran keras untuk dunia pendidikan. Moral generasi muda bangsa kita seharusnya menjadi perhatian penting terutama dalam dunia pendidikan. Bukan hanya tugas sekolah untuk mengatasi hal ini melainkan tanggung jawab semua pihak. Namun demikian sebagai salah satu lembaga penyelenggara pendidikan seharusnya mampu berperan aktif dalam pengembangan karakter peserta didiknya.

Undang-undang RI No.17 tahun 2007 mengenai RJPN, menyatakan bahwa tujuan

pembangunan jangka panjang tahun 2005-2025 adalah mewujudkan bangsa yang maju, adil dan mandiri. Salah satu indikator yang dapat dijadikan ukuran tercapainya tujuan tersebut adalah dengan terwujudnya masyarakat yang bermoral, beretika, beradab, dan berakhlak mulia. (Barnawi & Arifin, 2012:44). Sedangkan pada Undang-undang Sisdiknas No.20 Tahun 2003 pasal 2 dan 3 disebutkan bahwa pendidikan nasional mempunyai fungsi pengembangan kemampuan dan pembentukan karakter bangsa yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, kreatif, sehat, berilmu, dan mandiri. Dengan demikian seharusnya sekolah tidak hanya menembangkan kemampuan akademis peserta didiknya saja melainkan juga kemampuan non akademis siswa seperti moral dan akhlak mulia itu tadi. Jadi dengan adanya sekolah diharapkan generasi kita mendatang tidak hanya matang secara akademis juga matang secara moral dan etika, atau dengan kata lain generasi kita akan mempunyai karakter yang kuat sebagaimana mestinya karakter bangsa dan negara Indonesia.

Pendidikan karakter bukanlah hal yang mudah untuk di dilaksanakan disekolah. Sekolah haruslah memiliki cara atau strategi yang baik guna mencapai hasil yang baik pula. Banyak cara yang dilakukan diberbagai sekolah dalam pelaksanaan pendidikan karakter. Selama ini pendidikan karakter lebih banyak bersifat terintegrasi dalam

sebuah mata pelajaran. Dengan cara tersebut akan sangatlah sulit dalam proses pelaksanaannya. Hal tersebut dikarenakan tidak semua anak tertarik pada sebuah mata pelajaran tertentu. Selain itu pendidikan karakter dengan cara tersebut haruslah sangat terstruktur, mulai dari penyusunan RPP, Modul, dan hal-hal lain yang harus disiapkan untuk proses pembelajaran dikelas. Dengan cara tersebut pendidikan karakter terkesan sangat dipaksakan terhadap peserta didik karena juga harus menyesuaikan dengan materi-materi pelajaran didalam buku teks. Dengan demikian tentunya hal tersebut menjadikan sekolah harus memiliki inovasi dalam pelaksanaan pendidikan karakter tersebut. Inovasi perlu dilakukan agar pelaksanaannya bisa berjalan dengan baik.

Sejalan dengan hal tersebut pemerintah provinsi Jawa Tengah mengeluarkan perda No.4 Tahun 2012 tentang pelaksanaan pendidikan. Dalam pasal 40 ayat 3 disebutkan bahwa “pendidikan karakter dilaksanakan di setiap jenjang pendidikan dalam bentuk .... d. ekstrakurikuler...”. Berdasarkan hal tersebut SD N Kliwonan Purworejo, melakukan sebuah inovasi dengan cara menanamkan nilai karakter kepada siswanya melalui kegiatan ekstrakurikuler karawitan. Metode tersebut tergolong baru karena selama ini biasanya kita hanya melakukan pendidikan karakter dengan cara-cara yang konvensional, seperti halnya metode ceramah. Selain itu Karawitan selama ini juga hanya dipahami sebagai

sebuah seni tradisional, sehingga tidak banyak yang memahaminya secara mendalam akan nilai-nilai yang terkandung didalamnya. Karena karawitan tersebut merupakan kegiatan ekstrakurikuler tentu ini akan menjadi lebih mudah untuk membuat peserta didik dibentuk karakternya, karena kegiatan ekstrakurikuler ini merupakan kegiatan perminatan, dimana yang ada didalamnya adalah anak-anak yang berkemauan dalam kegiatan tersebut, tidak berdasarkan paksaan. Namun demikian hal tersebut pastinya tidaklah selalu berjalan dengan lancar tentunya banyak kendala yang didapatkan dalam prosesnya. Oleh karena itu dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui bagaimana sebenarnya metode tersebut dilaksanakan di sekolah tersebut, dan apa saja yang menjadi faktor penghambat dan faktor pendukung metode tersebut dalam fungsinya sebagai pendidikan karakter.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian dilaksanakan pada bulan maret-mei 2015. Penelitian bertempat di SD N Kliwonan Purworejo.

### **Target/Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, guru pembina kegiatan ekstrakurikuler, pelatih ekstrakurikuler karawitan dan siswa peserta kegiatan ekstrakurikuler karawitan.

### **Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan yaitu pedoman observasi, pedoman wawancara dan pedoman dokumentasi.

Observasi dilakukan untuk mengamati situasi yang berkaitan dengan penanaman nilai pembentuk karakter bangsa dalam kegiatan ekstrakurikuler karawitan.

Wawancara dilakukan guna mendapat informasi mengenai bagaimana penanaman nilai pembentuk karakter bangsa dalam kegiatan ekstrakurikuler karawitan. Karawitan dilakukan kepada kepala sekolah, guru pendamping kegiatan ekstrakurikuler karawitan, dan pelatih kegiatan ekstrakurikuler karawitan.

Dokumen penelitian ini menggunakan sumber-sumber tertulis dari sekolah, seperti arsip sekolah, profil sekolah, data sarana prasarana serta foto-foto hasil dokumentasi saat kegiatan ekstrakurikuler berlangsung.

## **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif. Menurut Miles dan Huberman dalam Emzir (2012). Analisis data kualitatif adalah suatu proses analisis yang terdiri dari empat alur kegiatan yang terjadi bersamaan yaitu , pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verivikasi.

## **Uji Keabsahan Data**

Uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi data. Yaitu triangulasi data sumber dan teknik.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Karawitan**

Pendidikan karakter merupakan pendidikan yang lebih mengedepankan pembentukan karakter peserta didik. Dimana tujuan utama pendidikan adalah membentuk karakter peserta didik itu sendiri. Ada tiga tahapan dalam proses implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler karawitan di SD N Kliwonan. Tahapan tersebut adalah :

#### **a. Persiapan Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Karawitan di SD N Kliwonan Purworejo.**

Dalam proses implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler karawitan di SD N Kliwonan ada beberapa hal yang

dipersiapkan sebelum pelaksanaan kegiatan. Hal ini diperlukan untuk mempermudah pelaksanaan kegiatan.

Hal-hal yang dipersiapkan oleh kepala sekolah sebagai penanggung jawab ialah melakukan koordinasi kepada guru pendamping dan pelatih kegiatan ekstrakurikuler karawitan. Koordinasi dilakukan untuk menentukan apa saja yang sebaiknya dipersiapkan sebelum kegiatan berlangsung.

Dalam koordinasinya bersama berbagai pihak yang terkait dengan pelaksanaan pendidikan karakter di SD N Kliwonan Purworejo, kepala sekolah menentukan jadwal pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Jadwal dibuat menyesuaikan dengan alat dan tempat yang ada. Oleh karena itu kepala sekolah juga melakukan koordinasi dengan SMK Pembaharuan sebagai pihak yang memiliki alat dan tempat karawitan yang akan digunakan.

Hal sesuai dengan yang Darwin dalam Widodo (2001: 194) yang mengatakan bahwa beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam proses persiapan implementasi kebijakan setidaknya ada empat, yaitu: pendayagunaan sumber, pelibatan orang atau sekelompok orang dalam implementasi, interpretasi, manajemen program, serta penyediaan layanan dan manfaat pada publik.

Dengan demikian dapat terlihat bahwa SD N Kliwonan Purworejo yang

dalam hal ini kepala sekolah, guru, serta pelatih telah melakukan persiapan yang baik sebelum pelaksanaan pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler karawitan.

**b. Pelaksanaan Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Karawitan di SD N Kliwonan Purworejo.**

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan diketahui bahwa pendidikan karakter yang berlangsung di SD N Kliwonan Purworejo yaitu bagaimana sekolah mempersiapkan peserta didik agar mampu berinteraksi dengan lingkungan sosial dengan baik. Selain itu pendidikan karakter juga dilaksanakan guna membentuk kepribadian dan jati diri siswa itu sendiri. Siswa yang berkarakter adalah dia yang mampu mengenal dirinya dan orang lain. Sekolah berpandangan bahwa anak-anak memiliki usia-usia yang dinamis dan rawan terhadap pengaruh-pengaruh kurang baik dari luar. Sehingga sekolah perlu memberikan pendidikan karakter untuk memberikan bekal kepada anak didiknya untuk kehidupannya dimasyarakat nantinya.

Mulyasa (2013: 3) menyebutkan bahwa pendidikan karakter tidak hanya berkaitan dengan masalah benar salah, tetapi bagaimana menanamkan kebiasaan tentang hal-hal baik dalam kehidupan, sehingga peserta didik memiliki kesadaran.

Dari hal tersebut dapat diartikan bahwa SD N Kliwonan Purworejo mencoba untuk menumbuhkan kesadaran dalam diri peserta didik tentang hal-hal yang baik dalam kehidupan sebagai warga bangsa dan negara Indonesia. Hal ini bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik dalam menghadapi tantangan global yang semakin berat.

Berdasarkan hasil penelitian, SD N Kliwonan ini merupakan sekolah yang cukup serius dalam membina karakter peserta didiknya. Ada berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan untuk membina karakter peserta didiknya. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler tersebut ialah ekstrakurikuler karawitan. Ekstrakurikuler ini selain bertujuan memperkenalkan budaya daerah kepada peserta didik juga dipandang bahwa karawitan ini memiliki nilai-nilai yang baik untuk membentuk karakter peserta didik. Oleh karena itu SD N Kliwonan menjadikan kegiatan ekstrakurikuler ini sebagai salah satu bentuk kegiatan untuk pembinaan karakter peserta didik yang ada.

Ekstrakurikuler yang dilaksanakan pada setiap hari Selasa dan Kamis tersebut diikuti oleh siswa kelas 4 dan 5. Kegiatan dilaksanakan setelah atau diluar jam mata pelajaran, yaitu setelah siswa pulang sekolah. Kegiatan dimulai pukul 15.00 sampai 16.30. Tidak ada kewajiban bagi siswa untuk mengikuti kegiatan

ekstrakurikuler karawitan ini. Meskipun demikian terlihat antusias siswa yang tinggi terlihat dari jumlah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler ini cukup banyak. Hanya beberapa siswa saja yang tidak bersedia mengikuti kegiatan tersebut. Hal ini membuktikan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler karawitan ini cukup berjalan lancar.

Kegiatan ekstrakurikuler ini dilaksanakan di ruang Seni Budaya milik SMK Pembaharuan Purworejo. Hal ini dikarenakan SD N Kliwonan Purworejo sendiri tidak memiliki perangkat gamelan dan ruangnya. Oleh karena itu atas dasar tawaran dari SMK N PN Purworejo, maka SD N Kliwonan bekerjasama dengan sekolah tersebut dalam bentuk peminjaman ruang dan alat karawitan.

Pendidikan karakter sebagai sebuah upaya untuk menanamkan nilai-nilai kebaikan kedalam diri peserta didik tentunya memiliki patokan nilai-nilai. Nilai-nilai tersebut menjadi pedoman pelaksanaan pendidikan karakter yang ada. Guna mendukung penanaman nilai karakter dalam pendidikan, Kemendiknas (Pusat kurikulum, Balitbang, 2011:8) menyatakan bahwa terdapat 18 nilai yang dikembangkan dalam pendidikan karakter dalam kaitanya kehidupan berbangsa dan bernegara. Dari ke delapan belas nilai tersebut dijadikan pedoman dalam pelaksanaan pendidikan karakter. Nilai-nilai tersebut adalah kumpulan nilai-nilai

yang dijadikan standar bagi pengembangan karakter bangsa. Dalam pelaksanaannya banyak cara yang dilakukan untuk mengembangkan karakter bangsa tersebut, salah satunya melalui kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. SD N Kliwonan sebagai salah satu sekolah dasar yang ada di Kabupaten Purworejo memilih kegiatan Ekstrakurikuler karawitan sebagai media untuk membentuk karakter kebangsaan pada peserta didiknya. Namun demikian belum semua nilai tersebut bisa diakomodir dalam satu kegiatan ekstrakurikuler karawitan ini. Hanya ada beberapa nilai-nilai yang terlihat menonjol dalam kegiatan ekstrakurikuler karawitan ini. Diantara nilai-nilai yang menonjol adalah disiplin, jujur, tanggung jawab, peduli lingkungan, dan semangat kebangsaan. Hal ini dikarenakan nilai-nilai tersebut dapat dengan mudah dijumpai dalam setiap kegiatan berlangsung.

Berdasarkan hasil penelitian, banyak sekali nilai-nilai luhur dalam kegiatan ekstrakurikuler karawitan ini yang bisa dijadikan stimulus untuk pengembangan karakter peserta didik. Karawitan sebagai sebuah seni tradisi tentu sangat lekat dengan nilai-nilai tradisi itu sendiri yang nampak secara langsung maupun tidak langsung. Dalam kegiatan ekstrakurikuler karawitan di SD N Kliwonan ini dilaksanakan untuk mengembangkan karakter peserta didiknya. Ada banyak

nilai-nilai karakter yang terkandung dalam kegiatan ekstrakurikuler ini. adapun nilai-nilai tersebut adalah sebagai berikut.

Karawitan yang erat kaitanya dengan seni khususnya seni suara atau musik maka nilai yang paling bisa dilihat adalah disiplin. Hal ini dikarenakan dalam musik dikenal ada yang namanya ketukan atau tempo. Tempo ini mengatur seberapa cepat atau seberapa lambat alat-alat musik ini dimainkan. Jika dalam memainkan sebuah lagu ada salah satu alat musik saja yang dibunyikan tidak sesuai dengan tempo yang disepakati maka musik tidak akan terdengar indah. Begitu pula dalam kegiatan karawitan ini, setiap anak dilatih untuk bisa memahami kapan alat yang dimainkan harus ditabuh dan kapan harus diam. Selain disiplin juga dalam kegiatan ekstrakurikuler karawitan ini pelatih selalu menanamkan kejujuran kepada para peserta didik. Jika terdengar kesalahan dalam tempo ataupun nada yang dimainkan maka pelatih selalu menyampaikan agar peserta didik mau mengoreksi diri dan berani jujur mengungkapkan bahwa yang melakukan kesalahan adalah dirinya.

Selain melalui alat-alat yang dimainkan nilai karakter juga dikembangkan melalui lirik-lirik lagu yang dimainkan dalam karawitan tersebut. Sebagai contoh saat latihan pelatih mengajarkan lagu daerah yang berjudul “Gugur Gunung”. Syair lagu gugur

gunung ini berisikan tentang gotong royong dalam menjaga kebersihan lingkungan. Seperti dalam kutipan syair “Gugur gunung tandang gawe. Sayuk sayuk rukun. bebarengan ro kancane” bagian ini mengajarkan peserta didik untuk senantiasa bersahabat dan rukun dengan teman-temannya untuk bersama-sama menjaga kebersihan lingkungan. Selain itu dalam potongan syair selanjutnya berbunyi “rilo lan legowo. Kanggo mulyaning nagoro”. Syair ini berisikan ajakan untuk melakukan semuanya itu dengan ikhlas tanpa pamrih semata-mata untuk kebaikan bangsa dan negara.

#### **c. Evaluasi Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Karawitan di SD N Kliwonan Purworejo.**

Dalam sebuah implementasi kebijakan ada tahap yang dinamakan evaluasi. Dharma Kesuma (2011: 119) mengatakan bahwa evaluasi adalah upaya untuk mengetahui satu obyek dengan membandingkan dengan standar tertentu untuk memperoleh kesimpulan. Dalam pendidikan karakter evaluasi dilakukan untuk mengetahui apakah peserta didik telah memiliki suatu karakter atau beberapa karakter sesuai dengan apa yang menjadi tujuan pendidikan karakter itu sendiri.

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan dapat diketahui bahwa evaluasi pendidikan karakter melalui kegiatan



ekstrakurikuler karawitan di SD N Kliwonan Purworejo dilakukan dengan cara evaluasi proses. Evaluasi proses adalah bagaimana evaluasi dilakukan dengan cara meneliti proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sehingga dapat secara langsung dilakukan pembenahan ketika terjadi kekurangan.

Pada saat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler karawitan sering terjadi kekurangan. Ketika peserta sedang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pelatih dapat melakukan pengamatan sehingga ketika ada kesalahan yang dilakukan oleh peserta pelatih dapat membenahi kesalahan tersebut. Hal ini dilakukan untuk mengarahkan agar hasil yang diinginkan dapat tercapai dengan baik.

Dengan demikian evaluasi yang dilakukan dalam proses implementasi pendidikan karakter di SD N Kliwonan dilakukan untuk melihat seberapa jauh kegiatan ekstrakurikuler karawitan ini bekerja sebagai media pendidikan karakter. Dari hasil evaluasi tersebut menunjukkan ada beberapa kesalahan yang dilakukan peserta dalam kegiatan ekstrakurikuler karawitan. Setelah dilakukan evaluasi maka kesalahan-kesalahan yang terjadi dapat diminimalisir sehingga akan menjadikan tercapainya tujuan dari kegiatan yang dilaksanakan.

## **2. Faktor Penghambat Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Karawitan**

Dalam pelaksanaan sebuah kebijakan atau pun program kerja, tentu tidak akan lepas dari masalah atau hambatan-hambatan yang dihadapi. Hambatan merupakan sebuah tantangan bagi pelaksanaan sebuah kebijakan atau program itu sendiri. Seperti halnya dalam pelaksanaan pengembangan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler karawitan di SD N Kliwonan Purworejo.

Hambatan yang dihadapi diantaranya adalah belum tersedianya perangkat gamelan atau peralatan kesenian karawitan di SD N Kliwonan. Perangkat gamelan dalam seni tradisi karawitan adalah unsur penting dan paling utama. Pada dasarnya kesenian ini adalah seni memainkan lagu dengan seperangkat alat musik yang disebut gamelan. Oleh karena itu gamelan ini merupakan kebutuhan yang tidak bisa dihilangkan dalam kesenian ini. Selama ini SD N Kliwonan belum memiliki perangkat gamelan ini. Hal ini menjadikan SD N Kliwonan terkendala untuk melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler karawitan ini.

Dari hambatan-hambatan tersebut terlihat bahwa hambatan dalam pelaksanaan pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler karawitan di SD N Kliwonan Purworejo tidak hanya datang dari sekolah saja. Ada juga kendala-kendala atau hambatan yang

datangnya dari selain penyelenggara, dalam hal ini SD N Kliwonan Purworejo. Hambatan juga datang dari peserta didik dan dari orang tua wali murid. Namun demikian hambatan dalam sebuah proses implementasi merupakan hal yang tidak bisa dihindari. Maka dari itu SD N Kliwonan haruslah mampu menjadikan hambatan tersebut menjadi sebuah semangat untuk menjadikan pendidikan karakter yang baik dan lebih baik lagi.

### **3. Faktor Pendukung Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Karawitan**

Selain faktor penghambat, dalam sebuah program tentu ada faktor pendukung yang melatar belakangi kegiatan tersebut sehingga kegiatan tersebut dapat terlaksana. Dalam kegiatan pengembangan karakter siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler karawitan yang dilaksanakan di SD N Kliwonan terdapat beberapa faktor pendukung.

Dukungan kerjasama dari pihak diluar SD N Kliwonan terutama dalam hal pemimjaman alat-alat karawitan menjadikan faktor yang penting dalam terlaksananya kegiatan tersebut. Karena tanpa adanya alat-alat karawitan ini maka tidak akan mungkin sekolah bisa untuk melakukan kegiatan tersebut. Dalam hal ini SMK PEMBAHARUAN sebagai pihak yang telah cukup lama melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler karawitan ini sangat membantu dengan menawarkan kerjasama peminjaman alat

dan tempat kepada SD N Kliwonan. Fasilitas yang dipinjamkan tersebut dapat mengatasi masalah tidak tersedianya alat di SD N Kliwonan sendiri.

Namun demikian di luar semua itu hal yang sangat penting dalam hal ini adalah antusias peserta didik yang sangat tinggi dalam mengikuti kegiatan ini. Hal ini menjadikan semangat tersendiri untuk guru dan kepala sekolah untuk berusaha semaksimal mungkin dalam melaksanakan kegiatan tersebut.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang penulis lakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada tiga tahapan dalam proses implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler karawitan di SD N Kliwonan Purworejo. Tahapan tersebut meliputi persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan, kepala sekolah melakukan koordinasi bersama guru dan pelatih kegiatan ekstrakurikuler karawitan. Koordinasi menghasilkan jadwal kegiatan dan materi untuk kegiatan ekstrakurikuler karawitan. Selanjutnya persiapan peserta dengan cara melakukan pengkondisian kepada siswa yang akan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karawitan. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler karawitan dilaksanakan berdasarkan kebijakan Dinas Pendidikan

Kabupaten Purworejo yang menunjuk SD N Kliwonan sebagai salah satu *pilot project* pengembangan pendidikan karakter melalui jalur sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan pada setiap hari selasa dan kamis pukul 15.00 – 16.30 WIB di ruang seni budaya SMK Pembaharuan Purworejo. Kegiatan ini diikuti oleh siswa kelas 4 dan 5. Dalam proses pelaksanaannya nilai-nilai karakter yang menonjol dalam kegiatan ekstrakurikuler karawitan tersebut meliputi disiplin, jujur, toleransi dan peduli lingkungan. Pada tahap evaluasi dilakukan dengan evaluasi proses dimana evaluasi yang dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan kegiatan guna mengarahkan kegiatan agar sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

2. Faktor penghambat dalam pelaksanaan pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler karawitan ini diantaranya ialah : kurangnya fasilitas yang tersedia di SD N Kliwonan Purworejo. Belum semua siswa bisa ikut dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut karena waktu yang terbatas dan tempat yang terbatas. Selain itu juga karena kurangnya dukungan dari Dinas Pendidikan Kabupaten Purworejo.
3. Faktor pendukung dalam pelaksanaan pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler ini diantaranya ialah: semangat siswa dalam mengikuti kegiatan tersebut, terlihat dalam setiap kegiatan ini

dilaksanakan jarang sekali siswa yang tidak hadir. Hubungan kerjasama yang baik antara SD N Kliwonan dan SMK PN Purworejo dalam hal peminjaman alat dan tempat latihan karawitan. Selain itu dukungan orang tua siswa juga menjadikan kebutuhan finansial untuk peminjaman alat dan tempat dapat teratasi.

### **Saran**

1. Untuk Sekolah  
Sekolah harus selalu membangun kerjasama yang baik diantara warga sekolah. Sekolah harus selalu melakukan koordinasi untuk menyatukan pemahaman tentang pentingnya pembangunan karakter untuk peserta didik dengan cara yang tepat.
2. Untuk Dinas Pendidikan  
Dinas Pendidikan selaku lembaga yang lebih tinggi yang menaungi sekolah harus selalu memberikan dukungan secara nyata. Dinas Pendidikan dapat menjadikan kegiatan pengembangan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler karawitan yang dilaksanakan di SD N Kliwonan sebagai bahan pertimbangan untuk pengembangan karakter disekolah-sekolah lain.
3. Untuk Orang Tua/Wali Murid  
Orang tua siswa sebaiknya selalu memberikan dukungan kepada pihak sekolah dengan cara selalu memberikan perhatian yang serius terhadap perkembangan anak. Selain itu orang tua sebaiknya memantau dan mengawasi

kegiatan ekstrakurikuler karawitan yang diikuti oleh anaknya sehingga dapat memberikan masukan yang positif kepada sekolah sehingga sekolah dapat semakin baik dalam proses pengembangan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler karawitan tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Barnawi & M. Arifin. (2012). *Strategi & Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Dharma Kesuma, dkk. (2011). *Pendidikan Karakter: kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Emzir. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Joko Widodo. (2001). *Good Governance: Telaah dari Dimensi Akuntabilitas, Kontrol Birokrasi Pada Era Desentralisasi dan Otonomi Daerah*. Surabaya: Insan Cendekia.
- Kemendiknas. (2011). *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter*. Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum dan Perbukuan. Jakarta.
- H. E. Mulyasa. (2013). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Rohman S. Dibyo. (2014). Pesta Seks dan Miras Pelajar SMP/SMA digerebeg warga. Diakses dari <http://www.berita2.com/daerah/jawa-timur/108980- pesta- seks- dan- miras-pelajar-smpsma-digerebeg-warga> Pada tanggal 05 Juni 2014, jam 12:46 WIB